

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN DASAR PERANCANGAN TEKNIK MESIN
SISWA KELAS X SMK N 1 PADANG**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN READING INTEREST AND LEARNING OUTCOMES
IN BASIC SUBJECT OF MECHANICAL ENGINEERING PLANNING FOR
STUDENTS OF CLASS X SMK N 1 PADANG***

Farid Permata Putra⁽¹⁾, Nelvi Erizon⁽²⁾, Jasman⁽³⁾, Delima Yanti Sari⁽⁴⁾

^{(1),(2),(3),(4)}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

faridpermataputra03@gmail.com

nelvi_erizon@yahoo.com

jasmanmesin@yahoo.com

delimayanti@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan hubungan minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang. Pada Saat Observasi praktek lapangan kependidikan terlihat kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam membaca buku, minimnya siswa yang berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan, sarana dan pra sarana penunjang di sekolah sudah memadai. Dengan asumsi semakin positif minat membaca semakin tinggi hasil belajar siswa dan juga sebaliknya semakin negatif minat membaca akan semakin rendah hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat korelasional, serta teknik pengumpulan data berupa kuisisioner dan dokumentasi. Jumlah sampel sebanyak 69 siswa. Teknik analisis data menggunakan software SPSS versi 26. Analisa dalam perhitungan data diperoleh koefisien r sebesar $= 0,689$ terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,689 > 0,235$. Artinya ada hubungan dua variabel yang berbentuk positif pada hubungan minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang antara korelasi variabel bebas dan variabel terikat yaitu $0,474$. Dapat dilihat kontribusi variabel minat membaca (X) dan hasil belajar (Y) adalah $47,47\%$ dan sisanya $52,53\%$ disebabkan dari pengaruh lain yang bukan menjadi fokus dari penelitian ini.

Kata Kunci : Hubungan, Minat Membaca, Hasil Belajar, Dasar Perancangan Teknik Mesin, SMK N 1 Padang.

Abstract

This research was conducted to see the relationship between reading interest and learning outcomes of basic subjects of mechanical engineering planning for students of class X Public Vocational Secondary Schools 1 Padang. At the time of observation of educational field practice, it was seen that student participation in learning was still lacking, students' interest in reading was lacking, the lack of students visiting and borrowing books in the library, supporting facilities and infrastructure in schools were adequate. Assuming the more positive interest in reading, the higher student learning outcomes and conversely the more negative interest in reading, the lower student learning outcomes. This study uses correlational quantitative methods, as well as data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. The number of samples is 69 students. The data analysis technique used SPSS version 26 software. Analysis in the calculation of the data obtained coefficient r of $= 0.689$ seen $r_{count} > r_{table}$ or $0.689 > 0.235$. This means that there is a positive relationship between two variables in the relationship between reading interest and learning outcomes of basic subjects of mechanical engineering design for class X students of Public Vocational Secondary Schools 1 Padang between the correlation of the independent variable and the dependent variable, which is 0.474 . It can be seen that the contribution of reading interest variables (X) and learning outcomes (Y) is 47.47% and the remaining 52.53% is due to other influences that are not the focus of this study.

Keywords: Relationship, Reading Interest, Learning Outcomes, Basic Mechanical Engineering Planning, SMK N 1 Padang

I. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Jasman yang dikutip oleh (Pratama, 2020) Pendidikan adalah wahana untuk menghasilkan dan mengembangkan kualitas serta sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan membaca merupakan proses belajar. Membaca adalah suatu proses dimana fikiran kita menterjemahkan lambang-lambang yang tertulis atau tercetak menjadi suatu gagasan. Membaca memegang peranan penting dalam sejarah perkembangan peradaban manusia, baik sebagai kelompok maupun perseorangan, sebab membaca merupakan salah satu syarat penting bagi kecerdikan cendekiawan seseorang (Susanto, 2013: 57).

Menurut hasil survey yang diadakan (United Nations Education Scientific and Cultural (UNESCO)) terhadap minat baca di 61 negara mengungkapkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya mencapai 0,001% atau menempati urutan ke-2 terendah dari 61 negara. Artinya, dari 1.000 penduduk hanya ada 1 orang yang masih memiliki minat baca yang tinggi. Hasil penelitian perpustakaan nasional juga mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia rata-rata membaca 2-4 jam per hari, di bawah standar *UNESCO* yang seharusnya sekitar 4-6 jam per hari. Sedangkan masyarakat negara maju rata-rata meluangkan 6-8 jam per hari untuk membaca. Seperti yang dinyatakan oleh (Marlin, 2017) bahwa kegiatan dalam membaca ialah kebutuhan terpenting yang ada dalam kehidupan, dikarenakan melalui kegiatan tersebut siswa akan memperoleh ilmu serta pengetahuan. Jadi dengan meningkatkan kegiatan membaca siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dan wawasan yang luas yang sebelumnya tidak diketahui.

(Winkel (dalam Pratama, 2020) hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat sangat relatif dan berbekas dari suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan.

Selanjutnya menurut (Sudjana, 2011), hasil belajar ialah sebuah hasil yang diraih seseorang dalam belajar berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan belajar yang telah dilakukan pada saat tertentu.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) periode Juli-Desember 2020 di SMK 1 Negeri Padang, terlihat kurangnya partisipasi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa enggan untuk bertanya tentang materi dan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya minat dan ketertarikan siswa dalam membaca buku juga terlihat pada saat penulis sedang

melakukan piket di perpustakaan dimana jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan sangatlah minim. Dalam hal ini penulis amati dengan melihat data daftar kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 1 Padang, dimana hasil dari observasi tersebut yaitu pada bulan Juli-Desember 2020/2021 khususnya untuk siswa kelas X TP A dan X TP B, sangat sedikit yang berkunjung ke pustaka sekolah. Selain itu, rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang banyak dialami oleh sekolah pada umumnya, begitu juga di SMK N 1 Padang. Hasil belajar siswa masih rendah, artinya nilai yang didapat masih dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65.

Sarana dan prasarana penunjang di sekolah sudah memadai dan suasana belajarnya pun sudah di rancang sebaik mungkin guna untuk meningkatkan konsentrasi dan keseriusan siswa dalam belajar. Banyak faktor yang dapat menghambat tumbuhnya minat dan motivasi siswa dalam membaca, apalagi di era teknologi dan informasi yang sedang berkembang seperti sekarang ini. Salah satunya penyalahgunaan internet, siswa lebih cenderung menggunakan internet untuk bermain game ataupun chattingan di jejaring sosial media sehingga membuat minat membaca siswa dalam hal ilmu pengetahuan atau pelajaran sangatlah kurang. Siswa hanya mengandalkan catatan atau bahan yang diberikan oleh guru, hal ini tentunya mengakibatkan ruang lingkup pengetahuan siswa terbatas yang akhirnya berdampak pada tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Cara untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan melihat prestasi siswa di sekolah yaitu dengan melihat apakah siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Alat untuk melihat prestasi belajar siswa di sekolah adalah dengan melihat laporan hasil Ujian Akhir Semester (UAS). Untuk meningkatkan prestasi siswa, dituntut mempunyai minat membaca yang tinggi, sehingga prestasi belajar siswa yang diperoleh merupakan hasil dari apa yang diinginkan. Berikut hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang yang didapat melalui survei ke sekolah tempat penelitian.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X TP A dan X TP B Tahun Ajaran 2020/2021

| Kelas | Rata-rata Kelas | Jumlah Siswa | Nilai (KKM = 65,00) | |
|------------|-----------------|--------------|---------------------|---------|
| | | | < 65,00 | ≥ 65,00 |
| X TP A | 26,17 | 34 | 35 | 1 |
| X TP B | 36,05 | 35 | 30 | 6 |
| Jumlah | | 69 | 62 | 7 |
| Persentase | | 100 % | 89,85 % | 10,15 % |

(Sumber : Guru Mata Pelajaran DPTM SMK N Padang

Melihat masalah-masalah yang telah di jumpai, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang”.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengetahui ada tidaknya korelasi antara minat membaca siswa dengan hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas X SMK N 1 Padang.(Arikunto, 2014) menyatakan bahwa “Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK N 1 Padang. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012b), dapat pula dikatakan populasi merupakan keseluruhan objek yang akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Permesinan yang berjumlah sebanyak dua kelas atau sebanyak 69 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Populasi Penelitian

| NO | Kelas | Jumlah Siswa |
|-------|-------|--------------|
| 1. | X TPA | 34 |
| 2. | X TPB | 35 |
| Total | | 69 |

D. Sampel

Mengingat jumlah anggota populasi hanya 69 orang (kurang dari 100 orang) maka semua populasi dijadikan sampel atau subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Riduwan, 2018) apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjek lebih dari 100

maka dapat diambil 10% – 15% atau 20% – 25%.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuisioner

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pertanyaan/ Pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Responden memilih kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan memberi tanda pada jawaban yang dirasa cocok. Kuesioner/angket tertutup untuk mengungkapkan data tentang minat membaca siswa.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

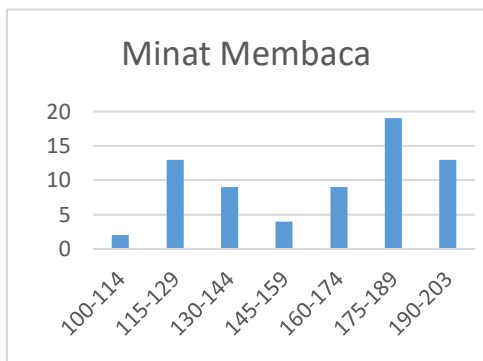
1. Minat Membaca

Data minat siswa (X) dikumpul melalui angket yang terdiri dari 50 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarkan kepada 69 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 100 dan skor tertinggi 199. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 161,8 skor tengah (median) 171,0, skor yang sering muncul (mode) 124,0 dan simpangan baku (standar deviasi) 28,6 Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor minat siswa dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Minat Membaca

| Kelas interval | Fo | % fo |
|----------------|----|---------|
| 100 – 114 | 2 | 2,90 % |
| 115 – 129 | 13 | 18,84 % |
| 130 – 144 | 9 | 13,04% |
| 145 – 159 | 4 | 5,80% |
| 160 – 174 | 9 | 13,04 % |
| 175 – 189 | 19 | 27,54% |
| 190 – 203 | 13 | 18,84% |

Terdapat 7 rentang kelas interval dengan panjang kelas interval 14, sehingga diperoleh Fo dan %fo, agar lebih jelas dapat diperhatikan pada gambar diagram minat membaca dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Minat Membaca

Presentasi tingkat pencapaian minat memmbaca yang diperoleh dapat dilihat didalam tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Persentasi Tingkat Pencapaian Minat Membaca

| No | Indikator | Tingkat Pencapaian | Kategori |
|----|---------------------------------|--------------------|-------------|
| 1. | Perasaan senang membaca buku | 65,59% | Cukup |
| 2. | Kebutuhan terhadap bahan bacaan | 69,10% | Cukup |
| 3. | Ketertarikan terhadap buku | 63,44% | Kurang Baik |
| 4. | Keinginan membaca buku | 61,71% | Kurang Baik |
| 5. | Keinginan membaca buku bacaan | 63,76% | Kurang Baik |

Menurut uraian analisis pada tabel, diperoleh hasil persentase masing-masing indikator minat belajar dengan indikatornya yaitu: perasaan senang membaca buku 55,59%, kebutuhan terhadap bahan bacaan 69,10%, ketertarikan terhadap buku 63,44%, keinginan membaca buku 61,71%, keinginan mencari bahan bacaan 63,76%.

Tabel 5. Persentasi Indikator Minat Siswa

| No | Indikator | Persentase Indikator |
|----|---------------------------------|----------------------|
| 1. | Perasaan senang membaca buku | 20,24 % |
| 2. | Kebutuhan terhadap bahan bacaan | 21,32 % |
| 3. | Ketertarikan terhadap buku | 19,64 % |
| 4. | Keinginan membaca buku | 19,04 % |
| 5. | Keinginan mencari bahan bacaan | 19,76 % |

Menurut uraian analisis di atas, diperoleh hasil persentase masing-masing indikator minat belajar dengan indikatornya yaitu: Perasaan senang membaca buku 20,24%, Kebutuhan terhadap bahan bacaan 21,32%, Ketertarikan terhadap buku 19,64%, Keinginan membaca buku 19,04%, Keinginan mencari bahan bacaan 19,76%.

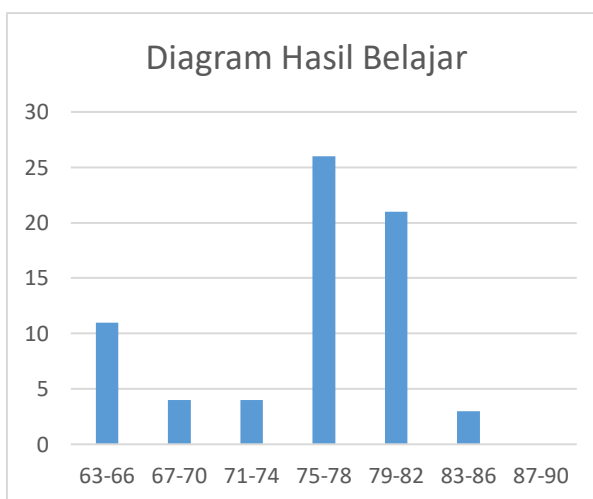
2. Hasil Belajar

Menurut data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 63 dan skor tertinggi 84 Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 75.5, skor tengah (median) 77.0, skor yang sering muncul (mode) 81 dan simpangan baku (standar deviasi) 5,82. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi hasil belajar dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

| Kelas interval | Fo | % fo |
|----------------|----|---------|
| 63 – 66 | 11 | 15,94 % |
| 67 – 70 | 4 | 5,80 % |
| 71 – 74 | 4 | 5,80 % |
| 75 – 78 | 26 | 37,68 % |
| 79 – 82 | 21 | 30,43 % |
| 83 – 86 | 3 | 4,35 % |
| 87 – 90 | 0 | 0,00 % |

Terdapat 7 rentang kelas interval dengan panjang kelas interval 3, sehingga diperoleh Fo dan %fo, agar lebih jelas dapat diperhatikan pada gambar diagram hasil belajar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Normal tidaknya data di tetapkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Jika signifikansi < 0.05 data berdistribusi tidak normal, bila signifikan > 0.05 data berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.00. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

| Variabel | Nilai Sig. | A | Kesimpulan |
|---------------|------------|------|------------|
| Minat membaca | 0,45 | 0,05 | Normal |
| Hasil Belajar | 0,15 | 0,05 | Normal |

Signifikan minat membaca adalah 0.045, sedangkan hasil belajar adalah 0.015. karena kedua signifikansi data > 0.05 , maka ke dua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengujian linearitas ini menggunakan program SPSS 16.00. hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 8. Uji Linearitas

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | Nilai Sig. | kondisi | Kesimpulan |
|----------------|------------------|------------|-------------|------------|
| Minat Membaca | Hasil Belajar | 0,51 | 0,51 > 0,05 | Linear |

Nilai deviation from linearity yang ditunjukkan oleh nilai sig. $> 0,05$, berarti hubungan antara predictor dengan dependen variabel linear. Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel minat siswa memperoleh nilai deviation from linearity $0,51 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan antara minat siswa dengan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

C. Uji Hipotesis

1. Uji korelasi Product moment

Uji *Korelasi Product Moment* dilakukan untuk menyatakan berapa besar hubungan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar. Dari hasil

perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan program SPSS versi 26.00 didapat nilai korelasi r sebesar 0,689 (katagori cukup) Rangkuman analisis seperti yang terdapat pada Tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Korelasi

| kor ela si | N | Koefisien korelasi | Koefisien determinasi | Tingkat hubunga n | sig |
|------------------|--------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|-------|
| r_{xy} | 6 9 | 0,689 | 47,47% | Cukup | 0,05% |

Hasil analisis diperoleh harga koefisien (r) dari kedua variabel dalam penelitian sebesar r_{hitung} 0,689 dan r_{tabel} 0,235 dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,689 > 0,235$, maka H_0 diterima. Jadi hipotesis yang diajukan hubungan minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas x SMK N 1 Padang diterima. Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 47,47%, artinya minat membaca mempengaruhi hasil belajar sebesar 47,47%, sedangkan 52,53% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Intelegensi, lingkungan belajar, motivasi, sarana dan lain-lain.

2. Uji Signifikan

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus uji t

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{0,689\sqrt{69-2}}{\sqrt{1-(0,689)^2}} \\
 &= \frac{0,689\sqrt{67}}{\sqrt{1-(0,474)}} \\
 &= \frac{0,689(8,18)}{\sqrt{0,525}} \\
 &= \frac{5,63}{0,72} \\
 &= 7,81
 \end{aligned}$$

Nilai t hitung $>$ t tabel ($7,81 > 1,669$) dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5 \%$ dengan (df) = $n - 2 = 67$. diperoleh untuk t tabel sebesar 1,669. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas X SMK N 1 Padang

D. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian menunjukkan korelasi (r) sebesar r_{hitung} 0,689 dan r_{tabel} 0,235 dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,689 > 0,235$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,81 > 1,671$) dengan $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas X SMK N 1 Padang. Dengan interpretasi koefisien korelasi nilai r dikategorikan cukup. Besar korelasi minat siswa terhadap hasil belajar adalah 47,47%, sedangkan 52,53% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi belajar, lingkungan belajar dan lain-lain.

IV. Kesimpulan

Minat Membaca diperoleh rata-rata tingkat capaian responden variabel minat membaca sebesar 69,10%, dan masuk ke dalam kategori cukup. Mengungkap hubungan minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas X SMK N 1 Padang. Dengan interpretasi koefisien korelasi nilai r dikategorikan cukup. Besar korelasi minat siswa terhadap hasil belajar adalah 47,47%, sedangkan 52,53% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi belajar, lingkungan belajar dan lain-lain. Hasil analisis data penelitian menunjukkan korelasi (r) sebesar r_{hitung} 0,689 dan r_{tabel} 0,235 dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,689 > 0,235$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,81 > 1,671$) dengan $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima. Yaitu terdapat hubungan yang signifikan

Reference

- Alaududin, A. (2019). 10 Makassa. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Di SMK Negeri 10 Makassa*.
- Arikunto, S. (2014). No Title. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. (2018). *Membaca Yuk! Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Dini*.
- Di, P., Negeri, S. M. K., & Pendahuluan, I. (2020). *BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK INTERESTED IN THE STUDY OF TECHNICAL BOOKS AND LEARNING ATTITUDES TOWARDS LEARNING OUTCOMES FOR STUDENTS IN THE SUBJECTS OF GRADE X TECHNIQUES OF ENGINEERING MACHINERY IN SMK NEGERI 2 SOLOK*. . 1, 91–96.
- Firdaus, T. (2012). *Pembelajaran Aktif: Aspek, Teori dan Implementasi*.
- Ibda, H. (2020). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*. Semarang. CV. Pilar Nusantara.
- Iqbal, M. (2014). *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Mata Diklat Servis Engine Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Solok*". *Automotive Engineering Education Journals*,.
- Kasiyun, S. (2015). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Pena Indonesia,.
- Komalasari, K., Maunah, B., & Pendidikan, L. (2011). *Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian diatas bahwa pendidikan pun tidak hanya dibutuhkan untuk memperluas wawasan anak didik saja, melainkan juga untuk mengembangkan sikap dan keterampilannya*. *Pintar 1*. 1–10.
- Marlina, C. dan M. (2017). *Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru*. *Pekbis Jurnal*.
- Mata, P., Produktif, P., & Smk, D. I. (2015). *Hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif di smk*. 2(1), 124–129.
- Musafiri, M. R. Al. (2016). *Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi*. VII(2), 466–478.
- NDalman. (2014). *Keterampilan Membaca*.
- Noor, J. (2015). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Kencana Prenadamedia Group.
- Pratama, Y. F., Refdinal, Syahri, B., & Andri, J. (n.d.). *Hubungan Minat Baca Buku Teknik dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Solok*". ". *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 91–96.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. (n.d.). *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*". *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 118-124.
- Riduwan. (n.d.). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. (Alfabeta. (ed.)).
- Sabriyadi, Sumarna, N., & Permana. (2015).

Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK". Journal of Mechanical Engineering Education.

- Sari, A. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Mojosari". JUPE, Metodologi Penelitian. 6(3), 362–366.*
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT. Remaja Rosdakarya (ed.)).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2017). *No Title. 9(1), 33–47.*
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kencana Prenadamedia Group (ed.)).
- Tambunan, M. I. H. (2018). *PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA SE-KOTA STABAT. 2, 109–115.*
- Tu, L., Wahyuni, S., Japa, I. G. N., & Rati, N. W. (2020). *Correlation of Reading Interests and Learning Motivation Toward Science Learning Outcomes. 4(3), 484–495.*
- Xi, K., Pada, I. I. S., Pelajaran, M., Di, E., & Negeri, S. M. A. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ..., Volume 6 No 3 Tahun 2018 PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. 6(3), 362–366.*